

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Saat ini telah diakui bahwa usaha kecil dan menengah memiliki peran vital dan strategis dalam pembangunan baik di negara maju maupun di negara berkembang. Peran penting tersebut khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta dalam pembangunan ekonomi (Tambunan : 2008). Persoalannya, dipasar dalam negeripun UKM banyak mengalami kesulitan untuk bisa berkembang, apalagi untuk level pasar global. Hal ini disinyalir karena masih rendahnya daya saing UKM dalam negeri. Padahal, dalam era global saat ini sukses tidaknya usaha bisnis akan sangat tergantung pada daya saing usaha.

Guna mewujudkan UKM yang mampu tumbuh dan berkembang sebagai usaha yang tangguh dan mandiri, telah diamankan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, bahwa perlu langkah-langkah pemberdayaan bagi UKM.

Untuk menjalankan amanat tersebut, pemerintah Kota Surabaya dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2006-2010 telah menetapkan pengembangan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah sebagai salah satu dari delapan misi pembangunan untuk mewujudkan Visi Surabaya Cerdas dan Peduli (ILPPD Kota Surabaya ,2010).

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya berusaha keras dan sungguh- sungguh melaksanakan misi dalam RPJMD Kota Surabaya tahun 2006-2010 tersebut dan juga amanat UU NO 20 tahun 2008 yaitu melakukan pemberdayaan melalui peningkatan daya saing UKM di Kota Surabaya.

Agar intervensi yang dilakukan tepat guna dan benar-benar berdasarkan anggaran berbasis kinerja maka sebagai langkah awal, perlu diketahui apa sebenarnya indikator dari daya saing usaha kecil di Kota Surabaya. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam

## ***Identifikasi Indikator Daya Saing Usaha Kecil di Kota Surabaya***

---

menentukan strategi yang tepat untuk pemberdayaan khususnya peningkatan daya saing usaha kecil di Kota Surabaya.

### **1.2. MAKSUD dan TUJUAN**

Maksud dari kegiatan "Identifikasi Indikator Daya Saing Usaha Kecil di Kota Surabaya" adalah untuk mengidentifikasi indikator dari daya saing usaha kecil di Kota Surabaya berdasarkan persepsi pemilik usaha.

Sedangkan tujuan dari kegiatan "Identifikasi Indikator Daya Saing Usaha Kecil di Kota Surabaya adalah :

- a. Teridentifikasinya indikator daya saing usaha kecil di Kota Surabaya.
- b. Terpetakannya kelebihan dan kelemahan dari unit usaha yang diteliti
- c. Mendapatkan input untuk penghitungan skor daya saing
- d. Mendapatkan input untuk penyusunan strategi pemberdayaan usaha kecil di Kota Surabaya

### **1.3. SASARAN KEGIATAN**

Kegiatan ini mengkaji apakah sebenarnya indikator dari daya saing usaha kecil menurut persepsi pemilik usaha kecil di Kota Surabaya yang dijadikan responden. Wilayah pekerjaan identifikasi indikator daya saing usaha kecil ini meliputi wilayah administratif pemerintah Kota Surabaya.

### **1.4. KELUARAN**

Keluaran dari kegiatan ini adalah sebuah model yang memetakan indikator daya saing usaha kecil di Kota Surabaya.

### **1.5. SISTEMATIKA PELAPORAN**

Laporan akhir ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Pada bab ini, diuraikan latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, ruang lingkup kegiatan, keluaran, dan sistematika pelaporan.